Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	8

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 27

Penanaman Modal Asing Capai Rp 458,122 Miliar

Tren Investasi Naik sejak 2017

UNGARAN- Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (BPMPPTSP) Kabupaten Semarang, Valeanto Sukendro menyebutkan, bila tren investasi di Kabupaten Semarang cenderung naik sejak 2017 kemarin.

Investasi yang dimaksud, menurutnya lebih ke sektor padat karya dan industri. "Dua sektor tadi mendominasi sebagai penyumbang pemasukan daerah," katanya, kemarin.

Sementara itu, besaran Penanaman Modal Asing (PMA) di Bumi Serasi pada 2017 tercatat ada Rp 545,688 miliar. Sementara besaran Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tercatat Rp 458,122 miliar. Adapun PMA hingga Juni 2018, mencapai Rp 367,19 miliar, kemudian PMDN sebesar Rp 1.104,08 triliun.

"Kenaikan tersebut dipengaruhi kondusifitas wilayah. Apalagi didukung peran aktif Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kabupaten Semarang dalam menarik para investor," jelasnya.

Disamping Apindo, peran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) juga turut mendukung masuknya investasi. Bahkan, SKPD pun bersinergi ikut bergerak.

Serap Tenaga Kerja

Kabid Penanaman Modal BPMPPTSP) Kabupaten Semarang, Agustina menambahkan, bahwa Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dimulai sejak akhir 2015 dinilai tidak begitu berpengaruh pada kenaikan laju nilai investasi di Kabupaten Semarang. Hanya saja sejak MEA diberlakukan di Indonesia, justru lebih mendorong potensi Kabupaten Semarang menjadi mampu bersaing dengan wilayah lain.

"UMK di Kabupaten Semarang sangat menarik para investor masuk, selain pengaruh kualitas pekerja. Itu bisa dilihat dari keterserapan tenaga kerja PMA pada 2017, yakni mencapai 1.554 orang. Sementara untuk PMDN di tahun yang sama menyerap 1.846 tenaga kerja," ungkapnya.

Untuk menarik para investor pada 2019 Pemkab Semarang akan fokus dalam menggarap sektor padat teknologi dan sektor pariwisata.

"Kita bakal mendorong kedua sektor tadi, menyusul investasi yang digulirkan tidak mengeksploitasi sumber daya alam. Melainkan lebih kepada menggerakkan potensi dari hilir hingga hulu," tandasnya. (H86-61)